

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor Pemicu Pembunuhan Berencana: Kecemburuan seringkali menjadi motif yang mendorong individu untuk merencanakan dan melakukan tindakan pembunuhan. Kasus pembunuhan berencana di Kecamatan Mendahara, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, menegaskan bahwa konflik personal, terutama dalam hubungan percintaan, dapat menjadi pemicu kekerasan yang direncanakan.
2. Proses Penegakan Hukum: Proses penegakan hukum terhadap kasus pembunuhan berencana melibatkan serangkaian langkah, mulai dari penyelidikan, penyidikan, hingga persidangan. Pengungkapan kasus dilakukan secara profesional dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan melibatkan berbagai teknik investigasi dan pengumpulan bukti.
3. Putusan Pengadilan: Setelah melalui proses persidangan, pengadilan menjatuhkan putusan terhadap pelaku pembunuhan berencana. Dalam kasus tersebut, terdakwa dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman penjara selama 20 tahun. Keputusan ini mencerminkan keadilan dalam sistem peradilan dan memberikan konsekuensi serius bagi pelaku kejahatan, sekaligus memberikan pembelajaran bagi masyarakat tentang pentingnya menghormati hukum dan menjaga keamanan bersama.

B. Saran.

1. Pencegahan Konflik Personal dan Kecemburuan: Masyarakat perlu dilibatkan dalam upaya pencegahan konflik personal yang dapat memicu kekerasan berencana. Program-program pendidikan dan sosialisasi yang mengedukasi tentang manajemen emosi, komunikasi yang sehat, dan penanganan konflik secara damai dapat membantu mengurangi potensi kekerasan yang disebabkan oleh kecemburuan dan konflik personal.
2. Peningkatan Profesionalisme Penegakan Hukum: Penting bagi aparat penegak hukum untuk terus meningkatkan profesionalisme dan transparansi dalam melakukan penyelidikan, penyidikan, dan proses peradilan. Pelatihan rutin, pembaruan teknologi, dan audit internal secara berkala dapat memastikan bahwa proses penegakan hukum berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar hukum yang berlaku.
3. Pemberdayaan Masyarakat dalam Memahami Hukum: Masyarakat perlu diberdayakan melalui program-program pendidikan hukum dan sosialisasi hukum yang menyeluruh. Memahami hukum dan proses peradilan akan membantu masyarakat untuk lebih menghormati hukum, memahami hak dan kewajiban mereka, serta berkontribusi dalam menjaga keamanan dan keadilan di masyarakat.